REGULASI DIRI DALAM BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN PASCA PANDEMI DAN HAMBATANNYA

Disusun Oleh:

PENI NUR SYAMSIAH
NIM. 20204012041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-863/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : REGULASI DIRI DALAM BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN PASCA PANDEMI DAN HAMBATANNYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PENI NUR SYAMSIAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012041
Telah diujikan pada : Senin, 13 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6420ea2d1e42d

Penguji I

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 642cdf2f78621

Penguji II

Dr. Shaleh, S.Ag, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642bcbee96d46

Yogyakarta, 13 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642ce198bff8c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 05/04/2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Peni Nur Syamsiah
NIM	: 20204012041
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023
Saya yang menyatakan,

Peni Nur Syamsiah, S.Pd
NIM. 20204012041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: ***Regulasi Diri dalam Belajar Siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi***.

yang ditulis oleh:

Nama	: Peni Nur Syamsiah
NIM	: 20204012041
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Maret 2023
Pembimbing,

Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si
NIP. 19780608 200604 2 032

ABSTRAK

Peni Nur Syamsiah. *Regulasi Diri dalam Belajar Siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi dan Hambatannya*. **Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakrta, 2023.**

Pasca pandemi menunjukkan terjadinya peningkatan semangat belajar siswa, bagaimana siswa belajar dan bagaimana para siswa mengatur pembelajarannya, dengan ini mengindikasikan bahwa regulasi diri dalam belajar siswa SMP negeri 3 Depok Sleman meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan regulasi diri dalam belajar siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat regulasi diri dalam belajar siswa pasca pandemi.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-D SMP Negeri 3 Depok Sleman sebanyak 128 orang dan sampel diukur menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala metakognitif, motivasi dan perilau aktif yang disebar kepada 100 siswa. Uji instrumen data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabelitas. Adapun data penelitian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data sampel dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: 1) regulasi diri dalam belajar pada sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman berada dalam kategori tingkat tinggi bahkan sangat tinggi yang ditunjukkan pada aspek metakognitif yaitu sebanyak 45% siswa, pada aspek motivasi sebanyak 46% siswa dan pada aspek perilaku aktif sebanyak 54% siswa. Tingginya regulasi diri dalam belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi di antaranya siswa mampu mengatur rencana pembelajaran sampai mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik, mampu meyakini diri dengan memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar dan siswa juga mampu berperilaku aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan banyak startegi, 2) beberapa siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman yang masih memiliki tingkat regulasi diri yang rendah disebabkan oleh beberapa hambatan yaitu: rasa malas, penggunaan media sosial tanpa batas dan kurangnya pemberian kebebasan oleh siswa untuk mengekplorasi potensi yang dimiliki.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Belajar, Siswa SMP, Pasca Pandemi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Peni Nur Syamsiah. Post-Pandemic Self-Regulation in Student Learning at SMP Negeri 3 Depok Sleman and Its Obstacles**. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Masters Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakrta, 2023.**

Post-pandemic shows an increase in student enthusiasm for learning, how students to study and how students to manage their learning, that indicates self-regulation in student learning at SMP Negeri 3 Depok Sleman has increased. This study aims to describe the factors of of supporting and inhibiting student learning for self-regulation in post-pandemic.

The research use a type of field quantitative approach. The subjects in this study were 128 students of class VIII A-D SMP Negeri 3 Depok Sleman and the sample was measured using the slovin formula with a total sample of 100 students. The data instrument test used the validity and reliability test. The research data were analyzed using descriptive statistical techniques with the help of the SPSS 25 for windows program.

The results of this study indicate that based on sample data the following can be explained: 1) self-regulation in learning for the majority of SMP Negeri 3 Depok Sleman students was in high or even very high-level category as shown in the metacognitive aspect of 45% of students, the aspect of motivation 46% of students and the aspect of active behavior 54% student. The high self-regulation in post-pandemic learning of SMP Negeri 3 Depok Sleman include students being able to organize lesson plans to evaluate learning that has been done well, the students believe in themselves by motivating in improving learning achievement and also to behave actively in learning by using a lot of strategy, 2) some students of SMP Negeri 3 Depok Sleman still have a low level of self-regulation caused by several obstacles, like laziness, using of social media and lack of freedom for students to explore their potential.

Keywords: Self-Regulation, Learning, Middle School Students, Post-Pandemic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ
يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ
أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم
مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.[1]

(QS. Ar-Ra'd/13: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna* (Jakarta: Al-fath, 2014), hlm. 250.

PERSEMBAHAN

Tesis ini akan penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ اَشْرَفِ اللأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِناَ وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmatnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, meskipun tidak terlepas dari rintangan dan kendala yang menghadang. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Karya tesis berjudul *"Regulasi Diri dalam Belajar Siswa SMP Negeri 3 Depok Yogyakarta Pasca Pandemi"*, ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang bersedia membantu, membimbing dan membrikan dorongan serta motivasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan oleh peneliti dalam mengembangkan, memperluas dan memperdalam pengetahuan.
2. Kaprodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Prof. Dr. Mahmud Arif, M. Ag dan Dr. Dwi Ratnasari S.Ag., M. Ag yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di S2 ini.
3. Dosen Penasehat Akademik saya, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd yang telah memberikan saran, masukan dan memberikan bantuan kepada peneliti selama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menempuh pendidikan.

4. Dosen Pembimbing Tesis saya, Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si yang telah membantu peneliti, meluangkan pikiran, tenaga serta waktu sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
5. Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan arahan, ilmu serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi.
6. Bapak Darto, S. Pd, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Depok Sleman.
7. Seluruh guru di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang senantiasa memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang tiada pernah lelah melantunkan doa, memberi dukungan moral dan memberikan pelajaran berharga bagaimana menerima dan memaknai hidup ini.
9. Para sahabat satu dan lintas angkatan di Magister PAI yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini Akhirnya dengan sebuah karya ilmiah ini penulis sangat mengetahui kemampuan penulis dan segala kekurangannya. Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2023
Mahasiswa

Peni Nur Syamsiah, S. Pd
NIM. 20204012041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….…….. **i**
HALAMAN PENGESAHAN…...…..…..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING…..... **iv**
ABSTRAK…..... **v**
ABSTRACT……..... **vi**
MOTTO..... **vii**
PERSEMBAHAN……..... **viii**
KATA PENGANTAR..... **ix**
DAFTAR ISI..... **xi**
DAFTAR TABEL…..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9
D. Kajian Pustaka..... 10
E. Sistematika Pembahasan..... 13

BAB II KAJIAN TEORI……..……... **15**
A. Regulasi Diri dalam Belajar……..……..... 15
B. Perkembangan Siswa Tingkat SMP……..... 28
C. Hipotesa……..……..... 29
BAB III METODE PENELITIAN……..…..……..... **30**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 30
B. Subjek Penelitian..... 30
C. Metode Pengumpulan Data..... 32
D. Instrumen Penelitian……..……... 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Uji Instrumen Data……..……..... 36
F. Teknik Analisis Data Penelitian.……....……..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……..... 42
A. Analisis Tingkat Regulasi Diri dalam Belajar Siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi…….……..……. 42
B. Hambatan Siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam Meningkatkan Regulasi Diri Pasca Pandemi……..... 61

BAB V PENUTUP…..... 65
A. Kesimpulan…..... 65
B. Saran…..... 66

DAFTAR PUSTAKA..... 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman..……... 30

Tabel 3.2 Data Sampel Siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman…..…...……. 32

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Metakognitif ……... 34

Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Motivasi…...……..……. 35

Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Perilaku Aktif..……...…….…… 35

Tabel 3.6 Skor Penilaian Angket……..……...…… 35

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Metakognitif...……. 37

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi……..……. 37

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Aktif……...……...… 38

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Metakognitif……. 39

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi….. …….. 39

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Aktif…… 40

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Tingkat Metakognitif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi..…….. 43

Tabel 4.2 Interpretasi Batas Skor……. 43

Tabel 4.3 Kriteria Skor Tingkat Metakognitif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……... 44

Tabel 4.4 Hasil Kriteria Skor Tingkat Metakognitif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi…….. 44

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Tingkat Motivasi dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi…….…… 49

Tabel 4.6 Interpretasi Batas Skor……...……..... 50

Tabel 4.7 Kriteria Skor Tingkat Motivasi dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……...……..... 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.8 Hasil Kriteria Skor Tingkat Metakognitif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……... 50

Tabel 4.9 Deskriptif Statistik Tingkat Perilaku Aktif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi…….. 56

Tabel 4.10 Interpretasi Batas Skor……..……..... 56

Tabel 4.11 Kriteria Skor Tingkat Perilaku Aktif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……..... 57

Tabel 4.12 Hasil Kriteria Skor Tingkat Perilaku Aktif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……... 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fase-fase Regulasi Diri……..……... 22

Gambar 2.2 Analisis Regulasi Diri……..…….. 27

Gambar 4.1 Diagram Tingkat Metakognitif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……..... 44

Gambar 4.2 Hasil Presentase Rata-rata Indikator dari Tingkat Metakognitif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……. 46

Gambar 4.3 Diagram Tingkat Motivasi dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi ……..... 51

Gambar 4.4 Hasil Presentase Rata-rata Indikator dari Tingkat Motivasi dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi…..……..... 53

Gambar 4.5 Diagram Tingkat Perilaku Aktif dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca Pandemi……..…….. 57

Gambar 4.6 Hasil Presentase Rata-rata Indikator dari Tingkat Perilaku Aktif dalam Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Pasca pandemi ……..... 59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi negara yang mengalami pandemi *Corona Virus Disease 2019* (*Covid-19)* kurang lebih dua tahun lamanya. Pandemi *Covid-19* memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan termasuk pada bidang pendidikan. Pandemi *Covid-19* menjadikan perubahan pada berbagai kebiasaan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Secara umum proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) ketika sebelum pandemi *Covid-19* dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber ajar dan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Seluruh siswa dan guru dapat bertemu setiap hari aktif dalam seminggu secara tatap muka. Namun, setelah terjadinya pandemi *Covid-19* kebiasaan belajar mengajar secara tatap muka tidak dapat lagi dilaksanakan.[2]

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* yaitu salah satunya terkait perubahan proses kegiatan belajar yang berawal secara tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran *online* dengan syarat memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.[3] Pandemi *Covid-19* tidak menjadikan dunia pendidikan diberhentikan, namun dalam kegiatan belajar akan tetap berjalan dengan model

[2]Mujlauwidzatul Husna dan Sugito, "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru," *Jurnal Obsesi*, Vol. 6, Nomor. 3, (2022), hlm. 1847.

[3]Mendikbud, "Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," *Human Relations*, Vol. 3, Nomor. 1, (2020), hlm. 3.

pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Sistem PJJ atau pembelajaran *online* menjadi salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan oleh guru dan siswa selama pandemi dengan menggunakan media tertentu, seperti *whatsapp, e-learning, google classroom, e-mail* dan media lainnya.[4]

Secara regulasi kebijakan pembelajaran *online* pada masa pandemi *Covid-19* mempunyai desain yang sangat baik dan terstruktur, namun jika mengamati dari implementasinya di lapangan memiliki beragam permasalahan yang terjadi. Salah satu permasalahannya yaitu terkait dengan ketidakefektifan suatu proses pembelajaran atau sering disebut proses *transfer of knowledge* yang berjalan tidak maksimal. Ada suatu penelitian yang memaparkan bahwa sampai saat ini pembelajaran yang menjadi pilihan terbaik adalah pembelajaran dengan tatap muka, hal ini disebakan siswa mampu dengan mudah memperoleh dan menganalisis materi yang diajarkan secara utus dan keseluruhan.[5]

Terdapat penelitian juga yang menjelaskan terkait efektivitas PJJ atau pembelajaran *online*. Dipaparkan bahwa banyak siswa yang merasakan tidak efektif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *online* yang berlangsung secara berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai dampak bagi siswa. Salah satu dampak yang telah dirasakan yaitu permasalahan psikis yang menekan pada ketenangan siswa. Problematika psikis tersebut cukup mengganggu dan menghambat siswa dalam berativitas. Gejala psikis tersebut meliputi perasaan

[4]Muhammad Hasbi Assidiqi dan Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platfrom Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, (2020), hlm. 302.

[5]Grandi Wicaksono, "Efektifitas Pembelajaran Non Tatap Muka pada Mata Pelajaran PPKn," *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 1, Nomor. 2, (2017), hlm. 7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sedih dan tertekan yang gejala tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang berjalan tidak stabil atau tidak normal.[6] Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memperoleh laporan bahwasannya 79,9% siswa tidak antusias belajar secara *online* dikarenakan 76,8% guru tidak melakukan interaksi bersama siswa melainkan hanya memberi tugas.[7] Penjelaskan dari data tersebut dapat dilihat jika pembelajaran secara online memberikan potensi meningkatnya stress akademik siswa. Stres akademik pada siswa merupakan sebuah krisis yang dialami siswa dalam kegiatan belajar. Saat pembelajaran online, krisis pada siswa terjadi dikarenakan adanya tuntutan dalam memenuhi standar hasil belajar yang tinggi. Sehingga, menjadikan siswa ingin segera melakukan membelajaran secara tatap muka.

Penelitian lain juga menjelaskan terdapat 82% siswa di Kabupaten Jombang mengatakan PJJ atau pembelajaran *online* membuat materi pelajaran terasa lebih sulit untuk dimengerti. Bahkan adanya hambatan dalam mendapatkan akses jaringan disebabkan sarana yang belum mendukung. Beberapa masalah menjelaskan bahwa proses pembelajaran secara *online*, menjadikan penurunan terhadap tingkat semangat belajar siswa.[8] Dari 344 siswa SMA/SMK/MA yang ada di Indonesia lebih dari 50% juga mengalami penurunan tingkat motivasi. Adapun penyebabnya adalah siswa mengalami

[6]Naning Hidayati dkk, "Gangguan Psikis Peserta Dididk sebagai Efek Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, Nomor. 2, (2022), hlm. 16305.

[7]Fakhrizal Fakhri, "HAN 2020, KPAI Nilai Belajar Jarak Jauh Bikin Anak Tak Naik Kelas," dalam www.nasional.okezone.com, diakses tanggal 28 Januari 2023.

[8]Fauziah Hanum dan Heylen Amildha Yanuarita, "Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jombang," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 4, (2020), hlm. 471.

kesulitan untuk mengatur waktu yang tepat dalam mengulas serta mempelajari kembali materi-materi pelajaran yang telah dipelajari. Lingkungan keluarga menjadi penghambat bagi siswa untuk mengatur waktu belajar. Seharusnya lingkungan keluarga tetap mendukung siswa pada masa pandemi *Covid-19*.[9]

Daitemukan juga indikasi lain pada pembelajaran *online* yaitu pemberian tugas yang meningkat membuat siswa kesulitan sehingga berdampak terhadap pola tidur yang tidak teratur, terdapat banyak gangguan eksternal yang mana siswa lebih banyak menggunakan waktu untuk bersantai hingga hilangnya tingkat konsentrasi belajar siswa.[10] Jika tingkat konsentrasi hilang, maka rasa malas belajar akan menguasai siswa dan mengakibatkan menunda-nunda segala bentuk tugas sekolah atau disebut prokrastinasi akademik.[11] Terdapat 25% sampai 75% siswa memiliki masalah dalam prokrastinasi akademik. Prokrastinasi berakibat pada banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, sehingga akan berdampak negatif terhadap kegiatan akademik.[12] Prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa akan berakibat pada menurunnya prestasi belajar siswa.

SMP Negeri 3 Depok Sleman merupakan salah satu instansi pendidikan yang juga mengalami ketidakefektifan selama proses kegiatan belajar secara jarak jauh atau *online*. Awal tahun 2022, pandemi *Covid-19* sudah mulai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9]Lita Izzatunnisa dkk, "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, Nomor. 2 (2021), hlm. 9-10.

[10]Aisyah dkk, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Mahasiswa UNSIKA pada Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, Nomor. 1 (2021), hlm. 71.

[11]Eva Latipah dkk, "Academic Procrastination of High School Students During the Covid-19 Pandemi: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media," *Dinamika Ilmu*, Vol. 21, Nomor. 2 (2021), hlm. 295.

[12]Said Alhadi dkk, "Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta," *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 2, no. 1 (2017), hlm. 30.

mereda. Sistem pembelajaran diperbolehkan kembali untuk belajar di sekolah, per Juni 2022 SMP Negeri 3 Depok Sleman 100% telah melakukan kegiatan belajar secara tatap muka. Hasil observasi daitemukan bahwa indikasi adanya beberapa siswa masih mengalami hambatan saat pembelajaran tatap muka, dikarenakan masih terbawa dengan kebiasaan pada permbelajaran *online*. Contohnya, masih ada beberapa siswa mengeluh kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kesulitan dalam membangkitkan motivasi belajar dan siswa juga masih butuh waktu untuk dapat beradaptasi kembali setelah kurang lebih 2 tahun menjalani pembelajaran secara *online*.[13]

Berdasarkan wawancara bersama guru kelas VIII A-D dan sekaligus guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 3 Depok Sleman menjelaskan bahwa siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman berada pada usia remaja, batasan masa remaja berdasarkan usia kronologis, yaitu antara 15 hingga 17 tahun. Pada fase remaja ini siswa sangat membutuhkan pengaturan dan bimbingan dalam proses kegiatan belajar yang sudah dilakukan secara tatap muka, banyaknya problematika yang terjadi pada pembelajaran secara *online* masih kerap terjadi, diantaranya saat pembelajaran berlangsung sering dijumpai siswa lebih asyik mengobrol dan bercanda dengan teman sebangku, tertidur dalam kelas, izin keluar masuk kelas, siswa juga mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran, siswa tidak fokus dan cenderung lambat bahkan siswa juga mengabaikan materi pelajaran, terdapat beberapa anak juga yang

[13]Hasil observasi penelitian di SMP Negeri 3 Depok Sleman pada Selasa, 01 November 2022 Pukul 10.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, rendahnya aktivitas belajar siswa menyebabkan pembelajaran yang diperoleh kurang bermakna, siswa menjadi pasif dan guru mengalami kesulitan dalam memberikan motivasi, sehingga menjadikan hasil belajar atau prestasi siswa kurang optimal dan memuaskan.[14] Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa pada fase remaja seharusnya mampu beradaptasi dengan kondusif terhadap pembelajaran tatap muka pasca pandemi dengan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi yang tepat dilakukan siswa pasca pandemi yaitu memperkuat kemampuan regulasi diri.

Regulasi diri adalah sebuah aturan diri yang diperlukan pada setiap siswa dalam menjalani kehidupannya. Dengan adanya regulasi diri kehidupan yang dijalani akan lebih tertata. Regulasi diri memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah untuk meningkatkan perilaku belajar siswa.[15] Regulasi diri merupakan upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku aktif. Regulasi diri yang dimiliki siswa tidak hanya kemampuan mental atau kemampuan akademik, melainkan bagaimana individu mengolah dan mengubah pada suatu bentuk aktivitas.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14]Hasil wawancara peneliti bersama guru PAI SMP Negeri 3 Depok Sleman pada Selasa, 01 November 2022 Pukul 11.30 WIB.

[15]Chuang Wang, *Self-Regulated Learning Strategies and Self-Eficcacy Beliefs of Children Learning English As a Second Language, Desertation, the Ohio State University* (Columbus: Ohio, 2004), hlm. 347.

[16]M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Aruzz Media, 2010), hlm. 57.

Shunk mengemukakan bahwa siswa dikatakan melakukan regulasi diri, secara sistematis mengatur perilaku dan kognisi dengan memperhatikan aturan yang dibuat sendiri, mengontrol berjalannya proses kegiatan belajar, mengintegrasikan pengetahuan, melatih untuk mengingat setiap informasi yang didapat, serta mengembangkan dan mempertahan nilai positif belajar.[17]

Regulasi diri sangat penting bagi siswa dalam proses belajarnya. Melalui regulasi diri yang baik, siswa akan merasakan hidup yang lebih teratur dan terarah, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Sesuai dengan Firman Allah Q.S. al-Hasyr (59): 18.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۝١٨

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."[18]

Ayat di atas menjelaskan, apabila siswa mempunyai regulasi diri yang baik, maka siswa tersebut mampu mengontrol dirinya sendiri dengan baik. Dapat dikatakan bahwa semakin baik regulasi diri, maka akan semakin baik hasil belajar atau prestasi yang dicapai siswa. Namun, sebaliknya jika siswa mempunyai regulasi diri yang rendah, maka siswa kurang dapat melakukan perencanaan, pemantauan, evaluasi, sehingga hasil belajar siswa menjadi tidak optimal. Menurut John, beberapa peneliti telah mengemukakan bahwa siswa

[17]Rendy Nugraha dan Suyadi, "Regulasi Diri dalam Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. 9, Nomor. 2 (2019), hlm. 180.

[18]Departemen Agama, *Al-Qur'an.…*, hlm. 420.

yang hasil belajarnya baik seringkali menggunakan pembelajaran dengan regulasi diri.[19]

Belajar berdasar regulasi diri merupakan kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat pembelajaran terasa lebih mudah, sehingga menjadikan siswa lebih termotivasi.[20] Regulasi diri menjaga kapasitas internal siswa untuk mengarahkan perilaku, afeksi dan atensinya dalam memunculkan respon yang sesuai dengan tuntutan dari dalam diri dan lingkungan serta menggunakan berbagai strategi dalam mencapai tujuan.[21]

Pentingnya regulasi diri pasca pandemi menjadikan adanya perubahan cara belajar siswa yang mampu meningkatkan motivasi dan kesuksesan dalam belajar. Menurut Goleman, 80% kesuksesan siswa sangat dipengaruhi oleh *emotional intelligence* atau kecerdasan emosi yang salah satu domainnya ialah regulasi diri.[22] Hasil penelitian Eva Latipah menjelaskan kontribusi belajar berdasar regulasi diri dalam bidang pendidikan di antaranya terhadap prestasi belajar. Maka, belajar berdasar regulasi diri sangat penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.[23]

Berangkat dari latar belakang di atas, serta dibuktikan dengan adanya berbagai permasalahan dalam pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* yang mengindikasikan lemahnya keterampilan siswa dalam belajar dan ditambah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19]John. W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 334-335.

[20]Eva Latipah, "Peran Penting Belajar Berdasar Regulasi Diri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Al-Bidayah*, Vol. 2, Nomor. 1 (2010), hlm. 20.

[21]Lisya Chairani dan M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta,: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 15.

[22]Ika Wahyu Pratiwi dan Sri Wahyuni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi," *JP3SDM*, Vol. 8, Nomor. 1 (2019), hlm. 1–11.

[23]Eva Latipah, Peran…, hlm. 21.

dengan berbagai hasil penelitian yang menunjukkan beraneka manfaat regulasi diri itulah yang memperkuat alasan mengapa regulasi diri pasca pandemi diperlukan. Regulasi diri bagi siswa pasca pandemi menarik untuk dikaji lebih mendalam sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi siswa, karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara normal kembali dengan bertatap muka. Salah satu evaluasi yang diperoleh adalah bagaimana perubahan pengaturan diri yang telah terjadi pada siswa dalam kegiatan belajar, baik dari aspek metakognitif, motivasi dan perilaku aktif selama pembelajaran daring.

B. Rumusan Masalah

Berlandasan dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat regulasi diri dalam belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi?
2. Apa saja hambatan yang dialami siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam meningkatkan regulasi diri pasca pandemi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berlandasan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Mengetahui tingkat regulasi diri dalam belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi.

b. Mengetahui hambatan yang dialami siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam meningkatkan regulasi diri pasca pandemi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoretik

Penelitian ini berusaha memaparkan teori yang terkait dengan judul dan berupaya untuk memperkaya *khazanah* ilmu pengetahuan dalam pendidikan serta sebagai upaya meningkatkan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi.

b. Praktis

1. Bagi siswa dapat diterapkan sebagai bahan evaluasi diri dalam menjalani proses pembelajaran dan berharap menjadi masukan bagi siswa agar mampu meregulasi diri lebih baik dalam belajar pasca pandemi.
2. Bagi guru dan lembaga pendidikan yang terkait dalam penelitian ini, menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan, mampu memberikan solusi dalam mendampingi serta menumbuh kembangkan regulasi diri siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi.
3. Bagi peneliti diharapkan agar teori mengenai regulasi diri siswa dalam belajar pada pasca pandemi mampu memperkaya literasi serta wawasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini sangat memerlukan adanya kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu. Setelah peneliti melakukan tinjauan pustaka, maka diperoleh beberapa penelitian yang terkait, diantaranya:

Pertama, penelitian berjudul *Spiritual dan Regulasi Diri: Studi Koping Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran di DKI Jakarta*.[24] Hasil penelitian menemukan bahwa model analisis kuantitatif yang dipaparkan yaitu secara signifikansi spiritualitas berpengaruh dalam menekan stres dengan diperolehnya t-hitung sebesar (-2.95>1.96) dan berkontribusi sebesar 0.03% (R Square= 0.039). Sedangkan regulasi diri juga sangat berpengaruh dalam menekan tingkat stres dilihat pada t-hitung sebesar (-4.321>1.96) serta berkontribusi senilai 0.07% (R Square=0.074). Secara keseluruhan akhir dari hubungan yang ada pada penelitian didapati bahwa regulasi diri dalam kegiatan belajar memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengatasi pengaruh negatif antar spiritual dan tingkat stres. Dengan demikian, jika mahasiswa memiliki regulasi diri yang tinggi dalam belajar, maka fungsi dari spiritualitas sebagai penopang dari gejala stres (*stress buffer function*) akan menjadi semakin tinggi. Persamaan keduanya adalah membahas terkait regulasi diri dalam belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek, variabel serta metode penelitian yang digunakan.

Kedua, penelitian berjudul *Self Regulated Learning Mahasiswa Pascasarjana pada Masa Covid-19 Ditinjau dari Self-Efficacy, Outcome Expectation dan Task Interest.*[25] Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan *outcome expectation* dan *self-regulated learning* berdasar nilai r=

[24]Syahidah Rena, "Spiritual dan Regulasi Diri: Studi Koping Stress Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran di DKI Jakarta" *Tesis*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 6.

[25]Rifqiyyatush Sholihah Al-Mahiroh, "Self Regulated Learning Mahasiswa Pascasarjana Pada Masa Covid-19 Ditinjau dari Self-Efficacy, Outcome Expectation dan Task Interest" *Tesis*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm. 11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

0,687 dan p= 0,000 (p<0,05), terdapat hubungan *task interest* dan *self-regulated learning* berdasar nilai r= 0,708 dan p=0,001 (p<0,05), ada hubungan antara *self-efficacy, outcome expectation, task interest* dan *self regulated learning* secara bersama-sama dengannilai F (66,876) dan nilai p. (0,000), Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,577. Sehingga 57,7% *self regulated learning* mahasiswa pascasarjana prodi PAI UIN Sunan Kalijaga dipengaruhi oleh adanya *self-efficacy, outcome expectatios* dan *task interest.* Persamaan dari keduanya adalah membahas terkait regulasi diri. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek dan metode penelitian.

Ketiga, penelitian berjudul *Academic Procrastination of High School Students During the Covid-19 Pandemi: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media.*[26] Hasil penelitian menemukan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik. Disebut berhubungan negatif karena berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik. Secara bersamaan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self regulated learning* dan intensitas media sosial terhadap prokrastinasi akademik, yakni sebesar 30,5%. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel penelitian yang mana peneliti menambahkan variabel prokrastinasi akademik sedangkan

[26]Eva Latipah, Hanif Cahyo Adi Kistoro, Farah Dina Insani, "Academic Procrastination of High School Students During the Covid-19 Pandemi: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media," *Dinamika Ilmu,* Vol. 21, Nomor. 2 (2021), hlm. 293–308.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian tidak, pada jenjang pendidikan, serta peneliti lebih mendalam membahas pembelajaran pasca pandemi.

Keempat, penelitian berjudul *Student's Tutorial System Perception, Academic Self-Efficacy, and Creativity Effects on Self Regulated Learning*.[27] Hasil penelitian menemukan bahwa pentingnya *self regulated learning* bagi siswa dalam mencapai pembelajaran yang maksimal pada saat *homeschooling*. Hasil penelitian ini adalah persepsi sistem tutorial dan efikasi diri akademik yang masing-masing berpengaruh secara langsung terhadap *self regulated learning* siswa, sehingga menjadikan siswa mandiri, percaya diri dan kreatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas terkait regulasi diri dalam belajar. Sedangkan, perbedaan penelitian subjek penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada siswa di sekolah, sedangkan penelitian ini pada siswa yang pembelajaran secara *homeschooling*.

Berdasarkan menelusuran pustaka yang terdahulu belum terdapat riset sebagaimana yang akan dilakukan oleh peneliti tentang regulasi diri dalam belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah memberikan gambaran terkait pembahasan penelitian secara sistematis. Adapun susunan sistematika pembahasan terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir:

[27]Seto Mulyadi, A.M Heru Basuki, Wahyu Rahardjo, "Student's Tutorial System Perception, Academic Self-Efficacy, and Creativity Effects on Self-Regulated Learning," *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Nomor. 217 (2016), hlm. 598–602.

Bagian awal pada penelitian ini meliputi halaman sampul, judul, surat pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi penelitian, pengesahan tugas akhir, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, gambar, tabel dan lampiran.

Bagian inti pada penelitian ini, terdiri dari Bab I merupakan bagian pendahuluan yang memuat diantaranya latar belakang masalah pada penelitian, rumusan permasalahan, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian kajian teori yang mengkaji terkait teori-teori yang akan digunakan dan menjadi acuan dalam penelitian.

Bab III merupakan bagian metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen data dan teknik analisis data penelitian .

Bab IV merupakan penjelasan dari hasil pembahasan penelitian yang meliputi analisis tingkat regulasi diri dalm belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dan hambatan siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam meningkatkan regulasi diri pasca pandemi.

Bab V merupakan hasil akhir atau kesimpulan dan saran. Pada bagian ahkir dari tesis ini berisikan daftar pustaka serta lampiran yang terkait pada penelitian. Bagian akhir pada tesis dicantumkan daftar pustaka dan bermacam lampiran dari tesis ini, meliputi pedoman wawancara, data angket, catatan lapangan, *curriculum vitae* dan lampiran lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Regulasi diri dalam belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman berada dalam kategori tingkat tinggi bahkan sangat tinggi yang ditunjukkan pada aspek metakognitif yaitu sebanyak 45% siswa dan memiliki indikator tinggi pada menetapkan tujuan dengan persentase 83%. Aspek motivasi sebanyak 46% siswa dan memiliki indikator tinggi pada *self efficacy* dengan persentase 45%. Pada aspek perilaku aktif sebanyak 54% siswa dan memiliki indikator tinggi pada menciptakan lingkungan fisik dan sosial yang seimbang sebanyak 77%. Tingginya regulasi diri dalam belajar siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman pasca pandemi di antaranya siswa mampu mengatur rencana pembelajaran sampai mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik, mampu meyakini diri dengan memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar dan mampu berperilaku aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan banyak startegi.
2. Hambatan yang dialami siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam meningkatkan regulasi diri pasca pandemi terdapat tiga faktor: a) Faktor individu yaitu adanya rasa malas, penggunaan media sosial tanpa batas dapat mengakibatkan prokrastinasi akademik dan siswa tidak mampu membuat dirinya termotivasi untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. b) Faktor perilaku yaitu bersumber dari perilaku yang dilakukan oleh siswa, seperti rasa kesal dan marah yang menjadi hambatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ketika siswa ingin berkembang dan ingin belajar lebih disiplin dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, terutama disiplin dalam belajar. c) Faktor lingkungan yaitu lingkungan yang cenderung kurang suportif dan kurang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi apa yang anak miliki, menjelaskan terlalu banyaknya kegiatan di sekolah membuat siswa tidak mampu mengimbangi antara kegiatan intra dan ekstrakulikuler dsn menjadikan siswa lebih senang menghabiskan waktu di luar sekolah daripada di sekolah, maka faktor lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam proses peningkatan regulasi siswa dalam belajar.

B. Saran

Penulisan tesis ini masih dikatakan jauh dari kesempurnaan sehingga sangat membutuh saran dan kritikan yang membangun dari pembaca ataupun dari berbagai pihak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan yang penting dan saran yang membengun tekait regulasi diri siswa dalam belajar pasca pandemi *Covid-19* dan hambatannya.

1. Bagi seluruh siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman diharapkan agar mampu meningkatkan kemampuan regulasi dirinya dalam belajar pasca pandemi ini, karena berdasarkan hasil yang diketahui untuk tingkat regulasi diri siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman baik dari aspek metakognitif, motivasi dan perilaku aktif berada pada tingkat sangat tinggi dan tingkat tinggi. Maka dari itu, siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman tetap menjaga dan mempertahankan serta mampu untuk ditingkatkan kembali kemampuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang telah dimilikinya, sehingga pembelajaran pasca pandemi *Covid-19* berjalan dengan baik.

2. Bagi SMP Negeri 3 Depok Sleman, hendaknya pembelajaran pada pasca pandemi lebih ditingkatkan dan bervariasikan kembali strategi dan caranya. Hal ini bertujuan agar pembelajaran pasca pandemi dapat menjadi efektif dan optimal. Setiap lembaga pendidikan harus lebih giat kembali dalam melakukan pemantauan secara berskala dari pemikiran, pemahaman dan perilaku pada setiap materi yang diberikan kepada siswa, sehingga lebih mengeksplorasi setiap kemampuan dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan secara mendalam serta menggunakan subjek maupun objek yang lebih luas dan berkualitas lagi terkait penelitian regulasi diri dalam belajar pasca pandemi, karena disebabkan penelitian ini masih banyak kekurangan dan banyaknya hambatan yang terjadi dalam melakukan proses penelitian.

Sebagai akhir dari tulisan ini penulis berharap semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi penulis maupun bagi pihak-pihak yang memerlukan dan kepada Allah SWT. Penulis berlindung atas kekhilafan dan kesalahan yang pernah diperbuat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agama, Departemen, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, Jakarta: Al-fath, 2014.

Aisyah dkk, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Mahasiswa UNSIKA pada Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, Nomor. 1, (2021).

Alhadi, Said dan Agus Supriyanto, "Self-Regulated Learning Concept: Student Learning progress," *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, Universitas Ahmad Dahlan, (2017).

Alhadi, Said dkk, "Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta," *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, Nomor. 1, (2017).

Al-Mahiroh, Rifqiyyatush Sholihah, "Self Regulated Learning Mahasiswa Pascasarjana pada Masa Covid-19 Ditinjau dari Self-Efficacy, Outcome Expectation dan Task Interest" *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Asyifana, Salsabila DLT dkk, "Self Regulated Learning dalam Belajar Al-Qur'an pada Remaja di Sidomulyo Tumbang Tahai Palangka Raya," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I*, Vol. 4, Nomor. 2, (2022).

Bintoro, Wahyu, dkk, "Hubungan Self Regulated Learning dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa," *Educational Psychology Journal*, Vol. 2, Nomor. 1, (2013).

Chairani, Lisya dan M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta,: Pustaka Pelajar, (2010).

Fakhri, Fakhrizal, "HAN 2020, KPAI Nilai Belajar Jarak Jauh Bikin Anak Tak Naik Kelas," dalam www.nasional.okezone.com, diakses tanggal 28 Januari 2023.

Fasikhah, Siti Suminarti dan Siti Fatimah, "Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa," JIPT: *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 1, Nomor. 1, (2013).

Ghazali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.

Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita Suminta, "Hubungan antara Kepercayaan Epistemologis dengan Belajar Berdasarkan Regulasi Diri," *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 1, Nomor. 1, (2017).

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Aruzz Media, 2010.

Hanum, Fauziah dan Heylen Amildha Yanuarita, "Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jombang," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 4, (2020).

Hariyanto, Suyono, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Hasbi, Muhammad Assidiqi dan Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platfrom Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, (2020).

Hidayati, Naning dkk, "Gangguan Psikis Peserta Dididk sebagai Efek Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, Nomor. 2, (2022).

Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Husna, Mujlauwidzatul dan Sugito, "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru," *Jurnal Obsesi*, Vol. 6, Nomor. 3, (2022).

Izzatunnisa, Lita dkk, "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, Nomor. 2, (2021).

Jannah, Miftahul, "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam", *Jurnal Psikoislamedia*, Vol. 1, Nomor. 1, (2016).

Khadijah, "Perkembangan Jiwa Keagamaan pada Remaja", *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, Vol. 5, Nomor. 2, (2019).

Kristiyani, Titik, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.

Kusuma, Anindita Suliya Hangesti Mandra dan Khairun Nisa, "Hubungan Keterampilan Metakognitif dengan Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Universitas Mataram pada Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 3, Nomor. 2, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kusumaningtias, Anyta dkk, "Pengaruh *Problem Based Learning* Dipadu Strategi *Numbered Heads Together* Terhadap Kemampuan Metakognitif, Berpikir Kritis, dan Kognitif Biologi", *Jurnal Penelitian Kependidikan, Vol.* 23, Nomor. 1, (2013).

Larasati, Anisa Rista dan Inhastuti Sugiasih, "Hubungan Antara Kesadaran Diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Sultan Agung Semarang", *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)*, Nomor. 2, Universitas Islam Sultan Agung, 2019.

Latipah, Eva dkk, "Academic Procrastination of High School Students During the Covid-19 Pandemi: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media," *Dinamika Ilmu*, Vol. 21, Nomor. 2, (2021).

latipah, Eva, "Pengaturan Diri dalam Belajar (Self Regulated Learning) Mahasiswa Ditinjau dari Strategi Experiential Learning dan Jenis Kelamin", *Al-Bidayah*, Vol. 4, Nomor. 2, (2012).

Latipah, Eva, "Peran Penting Belajar Berdasar Regulasi Diri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Al-Bidayah*, Vol. 2, Nomor. 1, (2010).

Latipah, Eva, dkk, Scientific Attitudes in Islamic Education Learning: Relationship and The Role of Self-Efficacy and Social Support", *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor. 1, 2020.

Latipah, Eva, Hanif Cahyo Adi Kistoro, Farah Dina Insani, "Academic Procrastination of High School Students During the Covid-19 Pandemi: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media," *Dinamika Ilmu*, Vol. 21, Nomor. 2, 2021.

Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, Bandung: Deepublish, 2016.

Mendikbud, "Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," *Human Relations*, Vol. 3, Nomor. 1, (2020).

Moleong, Lexy. J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Aplikasi Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mulyadi, Seto, A.M Heru Basuki, Wahyu Rahardjo, "Student's Tutorial System Perception, Academic Self-Efficacy, and Creativity Effects on Self-Regulated Learning," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 217, (2016).

Nugraha, Rendy dan Suyadi, "Regulasi Diri dalam Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. 9, Nomor. 2, (2019).

Pratiwi Syahidah, "Spiritual dan Regulasi Diri: Studi Koping Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran di DKI Jakarta" *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Pratiwi, Ika Wahyu dan Sri Wahyuni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi," *JP3SDM*, Vol. 8, Nomor. 1, (2019).

Rahman, Sunarti, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 25 November 2021.

Santrock, John. W, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Schunk, D.H, dan B.J. Zimmerman, *Self-Regulation on Learning and Performance: Issues and Education Applications*, Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates, 1994.

Sudarman, "Penerapan Self-Regulated Learning pada Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi," *Etam Edu*, Vol. 4, Nomor. 3, (2013).

Sudijoni, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

Sunawan, Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Self Regulated Learning, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 12, Nomor. 1, (2016).

Sutikno, "Kontribusi Self Regulated Learning dalam Pembelajaran," *Dewantara*, Vol. 2, Nomor. 2, (2016).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Torrano, Fermín and María Carmen Gonzalez Torres, "Self-Regulated Learning: Current and Future Directions," *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, Vol. 2, Nomor. 1, (2004).

Utari, Amand, Syamsul Hadi dan Rasto, "Pengaruh Self Regulated Learning (SRL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 1, Nomor. 1, (2018).

Utari, Amanda, Syamsul Hadi dan Rasto, "Pengaruh Self Regulated Learning (SRL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 1, Nomor. 1, (2018).

Wang, Chuang, *Self-Regulated Learning Strategies and Self-Eficcacy Beliefs of Children Learning English As a Second Language, Desertation, the Ohio State University*, Columbus: Ohio, 2004.

Wicaksono, Grandi, "Efektifitas Pembelajaran Non Tatap Muka pada Mata Pelajaran PPKn," *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 1, Nomor. 2, (2017).

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Zimmerman, Barry J, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory Into Practice*, Vol. 41, Nomor. 2, (2018).

Zimmerman, Barry J, "Becoming a Self-Regulated Learner: Which Are the Key Subprocesses?", *Contemporary Educational Psychology* Nomor. 11, (1986).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA